

**TEKNIK PENYAJIAN LAGU TAKE FIVE KARYA PAUL DESMOND  
YANG DIMAINKAN OLEH DAVE BRUBECK QUARTED DAN HOWIE  
CASEY**

**Disusun Oleh :**

**Wandy Syaputra Manik**

**Npm : 12820030**



**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

Manik, Wandy Syaputra. 2017: *Teknik Penyajian Pada Lagu Take Five Karya Paul Desmond Yang Dimainkan Oleh Dave Brubeck Quarted Dan Howie Casey*. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan. Pembimbing (1) Dra. Emmi Simangunsong, M.A, pembimbing (2) M.Yusuf Sinuhaji, S.Sn, M.Sn.

Peneletian ini secara garis besar membahas tentang komparatif atau perbandingan lagu Take Five Karya Paul Desmond, yang dimainkan Dave Brubeck Quarted dan yang di arransemen ulang oleh Howie Casey. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah, teknik pengolahan atau pembuatan bentuk sebuah lagu. Karena komposer menciptakan lagu ini di khusus kan bergenre jazz sebagai bentuk asli lagu Take Five. Dengan melakukan komparatif terhadap Take Five yang aslinya dengan meter 5/4 dengan 4/4 tersebut maka diharapkan skripsi ini mampu memberikan kemudahan untuk memainkan Lagu Take Five meter 4/4 yang di arransemen ulang oleh Howie Casey.

**KATA KUNCI:** *Desmond, Penyajian, Analisis, Take Five*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Seni Musik Pada Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Komparatif pada lagu Take Five Karya Paul Desmond Yang Dimainkan Oleh Dave Brubeck Quarted Dan Howie Casey”

Penulis menyadari banyak sekali pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini mulai dari awal hingga akhir. Atas dasar itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Ibu Dra. Rotua Elfrida Pangaribuan M.Hum.
2. Ketua Prodi Seni Musik, Bapak Drs. Kamaluddin Galingging M.Sn, yang telah banyak menasehati penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Dra. Emmi Simangunsong, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi nasihat dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak M.Yusuf Sinuhaji, S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing II dan dosen pembimbing resital , yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ilmunya selama perkuliahan hingga tugas akhir dan skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Fakultas Bahasa Dan Seni.

6. Orang tua tercinta dan keluarga ibu (H.Br.Siringo-ringo), Ayah (S.Manik), Paman dan (P.Siringo-ringo)
7. Adik Kandung tercinta, Tian br Manik yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
8. Kekasih hati saya Wenni Dewi S Silalahi, yang selalu memberikan semangat dan setia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu menyemangati dan membantu hingga skripsi ini selesai
10. Elohim churs Music yang selalu memberi semangat dan doa hingga skripsi ini selesai
11. Penguji satu dan penguji dua saya bapak Drs. Kamaluddin, M.Sn dan bapak Hendrik L. Simanjuntak S.Sn, M.Sn
12. Alumni, Abang dan Kakak senior serta adik-adik junior yang mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Medan, 22 februari 2017

Penulis

Wandy Syaputra Manik

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Instrumen Saxophone .....	4
2.2 Sejarah Musik Jazz .....	8
2.3 Sejarah instrumen Saxophone Dalam Musik Jazz .....	9
2.4 Penyajian .....	10
2.5 Tujuan Ilmu Analisa .....	10
2.6 Asimetris Meter dan Simetris Meter .....	11
2.7 Analisis Motif .....	12
<b>BAB III. DESKRIPSI PENYAJIAN REPORTOAR .....</b>	<b>15</b>
3.1 Wild Heart Karya Mindi Abair .....	15
3.2 Take Five Karya Paul Desmond .....	16
3.3 Yardbird Suite Karya Charlie Pharker .....	17

3.4 Explorer Karya T-Square .....	18
3.5 Still There Karya Mike Stern .....	19
3.6 Future Maze Karya T-Square .....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Analisa Take Five 4/4 .....	22
4.2 Analisa Take Five 5/4 .....	25
4.3 Bentuk .....	27
4.4 Analisa .....	29
4.5 Analisa Improvisasi .....	34
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43

**Daftar Pustaka**

**GLOSARIUM**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Take Five adalah sebuah karya musik jazz yang diciptakan oleh Paul Desmond (pemain saxophone), lagu ini di direkam oleh Dave Brubeck Quartet dalam albumnya Time Out pada tahun 1959. Lagu ini menjadi hits di radio pada tahun 1950-an, selain itu lagu ini juga sering digunakan sebagai musik ilustrasi, diantaranya adalah pada film Constantine dan film Pleasantville (Brubeck, 1959:1).

Take Five juga diaransemen beberapa musisi seperti Howard William Casey seorang musisi yang lahir di Liverpool, Inggris 12 Juli 1937. Casey adalah seorang tentara, dan pemain saxophone baritone di dalam sebuah band militer. Pada November 1959, Casey membentuk group Seniors Featuring dengan personel Derry Wilkie, Billy Hughes sebagai vokalis, Brian Griffiths sebagai gitaris, Paul Whitehead sebagai bass, Stan Foster sebagai pianis dan Jeff Wallington sebagai drummer. Dalam album Maybe I'm Amazed Howie Casey mengaransemen ulang Take Five, dan merubah metrum asli lagu Take Five karya Paul Desmond dari 5/4 menjadi 4/4 (Casey 2014:1)

Ada beberapa hal yang menarik pada lagu Take Five yang diaransemen ulang oleh Howie Casey pada albumnya Maybe I'm Amazed yaitu perubahan pada meter. Dimana pada karya aslinya Take Five bermetrum asimetris (5/4) menjadi metrum simetris (4/4).

Asimetris meter adalah jumlah ketukan yang dapat dikelompokkan antara dua dan tiga untuk membentuk aksent yang menarik, sedangkan Simple meter (simetris) adalah yang memiliki 2, 3, atau 4, pengelompokan meter dan terbagi menjadi dua bagian yang sama.

Dalam tulisan ini penulis akan menganalisis Take Five 5/4 dan 4/4 untuk memudahkan penulis dalam memainkan Take Five 4/4 dalam acara resital. Dalam Komparatif tentunya penulis akan menganalisa kedua lagu tersebut. Dalam menganalisa lagu tersebut penulis melihatnya dari sudut pandang, teknik pembuatan sebuah bentuk tema karya musik (melodi musik), dengan menggunakan, ulangan harafiah, ulangan pada tingkat lain (sekuens), Pembesaran interval (augmentation of the ambitus), pemerkecilan interval (diminuation of the ambitus), pembalikan (inversion), pembesaran nilai nada (augmentation of the value), Pemerkecilan nilai nada (diminuation of the value)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas ada beberapa masalah yang menarik untuk di bahas penulis, di antaranya adalah:

1. Bagaimana latar belakang terciptanya Take Five 4/4 (simpl meter)
2. Bagaimana komparatif Take Five 5/4 (asimetris meter) dengan 4/4 (simplemeter)
3. Bagaimana teknik untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pada lagu Take Five 4/4 (simpl meter)

## **1.3 Tujuan Penelitian**



Tujuan penelitian dari beberapa permasalahan yang ada pada rumusan masalah diatas antara lain:

1. Untuk mengetahui latar belakang terciptanya Take Five 4/4
2. Untuk mengetahui analisa Take Five 5/4 dan Take Five 4/4
3. Untuk mengetahui analisa penyajian take five 4/4

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian antara lain:

1. Menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang komparatif Take Five 5/4 dan 4/4
2. Sebagai pembelajaran bagi penulis dan pembaca lainnya untuk memahami tentang komparatif dalam sebuah karya Asimetris meter dan Simpel meter.
3. Sebagai pembelajaran bagi penulis untuk membantu dalam membawakan Take Five pada resital yang akan dilakukan oleh penulis sekaligus menemukan hal-hal baru dalam komparatif sebuah karya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sejarah Intrusmen Saxophone**

Saxophone adalah alat musik tiup yang diciptakan oleh Adolphe Sax pada tahun 1840 – 1894. Saxophone termasuk alat tiup kayu meski dibuat dari logam, namun sumber bunyi adalah sebuah reed (seperti pada clarinet) (Banoe, 2003:368)



Gambar 2.1 Adolphe Sax(1840-1894)

Sumber :[http://www.findagrave.com/cgi-](http://www.findagrave.com/cgi-bin/fg.cgi?page=pv&GRid=6797&PIpi=10547444)

[bin/fg.cgi?page=pv&GRid=6797&PIpi=10547444](http://www.findagrave.com/cgi-bin/fg.cgi?page=pv&GRid=6797&PIpi=10547444)

Menurut Nikolova (2000 : 229) Saxophone adalah jenis termuda di antara alat musik tiup, instrumen musik buluh - tunggal yang terbuat dari logam campuran nikel, besi, perak, emas dan logam campuran (kuningan). Saxophone dipatenkan di Paris pada tahun 1846 oleh pemuda Belgia bernama Adolphe Sax (1814 – 1894).Saxophone mengkombinasi karakteristik dari Obo dan Klarinet dari alat instrument tiup atau yang menggunakan udara.Cara kerjanya sama seperti Obo dan Klarinet yang merupakan alat dari instrumen tiup tersebut.Saxophone jenis alto, tenor dan baritone berbentuk melengkung dengan hitungan panjang

pipa, hanya saxophone sopranino dan soprano yang memiliki pipa memanjang dan lurus.

Sekarang ini hanya empat jenis saxophone yang digunakan yaitu soprano, alto, tenor, dan baritone. Adolphe Sax mengembangkan dua jenis instrumen, satu untuk brass band dan satu untuk orchestra simfoni. Instrumen ini pertama kali diperkenalkan dalam band angkatan militer Perancis pada tahun 1854, dan dengan cepat memenangkan posisi dalam brass band antara negara-negara Eropa yang setara dengan Amerika Serikat. Dalam orchestra simfoni, saxophone untuk pertama kalinya digunakan Bizet dalam tampilan musiknya *L'arlesienne*. Warna nada saxophone berada diantara jenis instrument tiup (woodwind) dengan nada yang penuh dan sangat kuat. Perbedaan tingkat nadanya lebih seimbang dari pada jenis clarinet dan memiliki teknik potensi yang luar biasa. Saxophone diciptakan dengan empat kunci : soprano in Bb, alto in Eb, tenor in Bb, dan baritone in Eb (Nikolova, 2000- 229).

Sebelum saxophone modern yang populer hingga saat ini seperti Baritone in Eb, Tenor in Bb, Alto in Eb, dan Sopran in Bb terdapat delapan saxophone terdahulu yang mengalami penyusutan sehingga tidak digunakan lagi saat ini yaitu Sopranino in Es yang diciptakan tetapi sangat jarang digunakan, hanya digunakan dan diperuntukan pada musik Balero. Soprano in Bb sangat populer pada tahun 1920, diperkenalkan oleh legend Klarinet jazz Sidney Bechet. Alto in Eb instrument pertama dalam jenis ini yang termasuk dalam orkestra simfoni (1868). Tenor in Bb instrumen yang sangat terkenal pada musik jazz modern, kemudian digantikan dengan Alto Saxophone dalam orkestra simfoni. Baritone in

Bb anggota tetap dalam band besar saxophone, sebagai instrumen tunggal yang menjadi terkenal pada musik jazz yang diperkenalkan oleh Gerry Mulligan (1927 - 1196). Bass saxophone in Bb instrumen yang sangat jarang digunakan kecuali dalam ensemble saxophone. Kontrabass in Ebsangat jarang dan hanya diciptakan jika ada permintaan. Sub kontrabass in Bb, dibuat pada tahun 1904 oleh pembuatnya yang bernama Cona (Nikolova, 2000 : 230)

### **2.1.1 Klasifikasi Instrumen Musik Saxophone Dalam Organologi**

Organologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang instrument dan yang menghasilkan bunyi yang di kelompokkan pengklasifikasiannya dalam bentuk cara pembuatannya, kualitas akustika, aspek-aspek konstruksi, teknik bermain dan lain sebagainya dari berbagai kebudayaan yang berbeda tanpa dibatasi oleh waktu (Banoe dalam Saragih 2016:6)

Adapun tujuan dari pengklasifikasian instrumen musik atau sesuatu yang menghasilkan bunyi antara lain adalah untuk memberikan suatu konsep yang sifatnya aplikasi praktis dan untuk memberikan data yang lebih jelas dengan mengembangkan suatu gabungan data yang menghasilkan suatu model analisa. Melakukan pengklasifikasian pada instrumen suatu hal yang sangat dibutuhkan untuk memudahkan penulis dan pembaca agar mengetahui lebih jelas jenis-jenis dari instrumen yang ingin diteliti dan diamati. Pengklasifikasian biasanya dilakukan seiring dengan jaman, tahun, bentuk, dan cara penggunaannya.

Dari klasifikasi alat-alat musik yang dibuat oleh para musikolog, penulis hanya mengambil (satu) dari beberapa musikolog yaitu, klasifikasi instrumen musik menurut Mahillon-Sachs-Von Horn-Bostel.

### **2.1.2 Klasifikasi Alat Musik Menurut Mahillon-Sachs-Von Horn-Bostel.**

Pelopop ilmu pengetahuan alat musik (Organologi) adalah Curt Sachs, seorang profesor musikologi di Berlin yang kemudian pindah ke Amerika Serikat (Banoe, 1984:13). Dalam buku-buku mengenai Organologi, dari hasil risetnya adalah *Geist un Werden Musik Instrumente (1929)*, *The History of Music Instruments (1940)* and *The Rise of Musik in Ancient World (1943)*.Sebenarnya Curt Sachs telah mengawalinya dengan kupasan-kupasan dalam buku sebelumnya, yaitu *Anfange Der Musik (1926)*.

Curt Sachs bersama dengan Hornbostel telah menyempurnakan klasifikasi alat musik dari Victor Mahhilon (1884) seorang konservator Musseum di Russel, Belgia. Klasifikasi dari alat musik tersebut diperkenalkan sebagai klasifikasi Mahillon Sachs von Hornbostel, telah diakui diseluruh dunia karena dipandang paling praktis walaupun belum memuaskan 100 %.Mahillon Sachs von Hombostel mengatur klasifikasi alat berdasarkan pada bahan yang menghasilkan suara, terbatas pada faktor–faktor akustik saja (Banoe dalam Saragih 2016:7). Oleh karena itu alat–alat musik dapat dibagi menjadi lima golongan masing–masing :

1. Idiophone yaitu Badan alat music itu sendiri yang menghasilkan bunyi.
2. Aerophone yaitu Udara atau satuan udara yang berada dalam alat musik itu sebagai penyebab bunyi.
3. Membranophone yaitu Kulit atau selaput tipis yang direnggankan sebagai penyebab bunyi.

4. Chordophone yaitu Senar (dawai) yang diregangkan akan menimbulkan bunyi apabila dipetik atau digesek.
5. Electrophone yaitu Alat music yang penyebab bunyi atau penguat bunyinya dibantu atau disebabkan adanya daya listrik.

Berdasarkan klasifikasi alat-alat musik sebagaimana yang dikemukakan diatas maka saxophone tergolong kepada kelompok Aerophone dan terdapat pada keluarga wind instrumen.

## **2.2 Sejarah Musik Jazz**

Szwed berpendapat bahwa Jazz disebut sebagai musik Afro-Amerika, musik improvisasi, musik yang karakternya dibentuk oleh *feel ritmik* yang disebut swing yang dipengaruhi oleh blues.

Jazz merupakan bagian dari campuran musik tradisi Afrika dan Eropa, jazz merupakan silsilah permainan musik ala Afrika barat. Jazz adalah gaya musik yang berkembang pada akhir abad 19 dibagian selatan. Di abad 20-an, jazz sudah melahirkan banyak genre-genre atau cabang musik baru. Jenis Dixieland diawal 1910-an di New Orleans. Jazz Dixieland dimainkan dengan instrumen yang lebih sederhana dan sangat identik dengan Amerika pada jaman itu. Beberapa peneliti mengatakan bahwa jazz dixie, tidak dimainkan dengan drum sebagai pengatur ritme musik, melainkan menggunakan semacam kayu bergerigi seperti alas pencuci pakaian, ditambah beberapa brass sesion (penggabungan beberapa instrumen tiup) antara lain, trumpet, trombone, dan clarinet. Selain itu di tambah dengan alat musik khas Amerika yaitu benjo (Szwed dalam Sembiring 2014:10).

Dari gaya jazz Dixieland muncul gaya jazz swing lahir di tahun 1930-an sampai 1940-an. Dalam permainan jazz swing improvisasi dimainkan secara silih berganti. Dikatakan swing karena bentuk irama musik ini mengayun, bergoyang-goyang (swinging, mengayun). Irama jazz swing sangat berekspresi, terasa menggelitik dan ramai. Swing pada era itu begitu merebak di seluruh Amerika sampai tahun 1940-an, sehingga musik ini sering juga disebut dengan istilah Mainstream (Jazz Mainstream) (Random dalam Sembiring 2014:12).

### **2.3 Sejarah Instrumen Saxophone Dalam Musik Jazz**

Saxophone adalah alat musik tiup yang diciptakan oleh Adolphe Sax pada tahun 1840-1894. Saxophone termasuk alat tiup kayu meski dibuat dari logam, namun sumber bunyi adalah sebuah reed (seperti pada clarinet) (Banoe,2003:368).

Musik jazz merupakan campuran musik tradisi Afrika dan Eropa. Jazz merupakan bagian dari silsilah pemain musik ala Afrika Barat.

Pada akhir dekade 20-an instrumen Saxophone mulai digunakan dalam kencana musik Jazz. Namun pada abad 19 saxophone tidak dapat diterima oleh symphony orchestra. Saxophone baru dipakai dalam marching band militer pada awal 20-an dan akhirnya mulai masuk musik jazz pada akhir dekade 20-an, bahkan kemudian mendominasi dalam bidang solois musik jazz (Erza,2009:1).

### **2.4 Penyajian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Komparatif adalah perbedaan atau perbandingan dengan tidak merugikan satu dengan yang lain.

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor

penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian komparatif bersifat “expost facto”, artinya data yang dikumpulkan setelah peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. Expost facto merupakan suatu penelitian yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab akibat dari variabelnya. Peneliti hanya mencari satu atau lebih akibat-akibat yang ditimbulkan dan mengujinya menelusuri kembali masa lalu untuk mencari sebab-sebab. Komparatif adalah sangat sederhana dan walaupun bebas namun tidak dimanipulasi, ada prosedur kontrol yang diterapkan. Studi komparatif juga menempatkan variasi teknik statistik yang luas. Desain dasar penelitian komparatif melibatkan pemilihan kelompok yang berbeda pada beberapa variabel bebas dan membandingkan mereka pada variabel terikat (Cristiono,2016:1).

## **2.5 Tujuan Ilmu Analisa**

Sebuah karya musik, misalnya sebuah nyanyian, dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruangan-ruangan birama. Namun pandangan ini adalah sama seperti pandangan seorang penganalisis dilaboratorium kimia yang memandang sebuah berlian hanya sebagai gabungan dari sejumlah molekul dan atom saja. Godaan dari ilmu analisis musik adalah sama “memotong” dan memperhatikan saja. Godaan dari ilmu analisis musik adalah sama “memotong” dan memperhatikan detil sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan berarti memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa



perhentian sementara ditengahnya, gelombang-gelombang naik turun dan tempat puncaknya dengan kata lain dari segi struktur (Prier SJ,1996:1).

#### 2.4 Asimetris meter dan simetris meter

Asimetris meter adalah jumlah ketukan yang dapat dikelompokkan antara dua dan tiga untuk membentuk aksent yang menarik misalnya 5/4 dapat dibagi dengan cara sebagai berikut:



Contoh meter Asimetris, 5/4 5/8 7/4 7/8

Contoh lagu dengan meter 5/4 atau asimetris meter adalah seperti Mission Impossible dan Take five (Pen,2000:30)

Simple meter (simetris) adalah yang memiliki 2, 3, atau 4, pengelompokan meter dan terbagi menjadi dua bagian yang sama, dan sebagai contoh sederhana sebagai berikut:

Duple	Triple	Quardruple
2/2 2/4 2/8	3/2 3/4 3/8	4/2 4/4 4/8

#### 2.5 Analisa Motif

Suatu analisis yang hanya melihat struktur kalimat saja masih cukup kasar. Untuk melihat keindahan sebuah lagu haruslah diperhatikan detail-detailnya. Seperti tidak cukup menilai sehelai kain batik menurut warna atau lebarnya kain, perlu diperhatikan juga hiasan/ornamennya, lukisannya. Unsur terkecil dalam musik adalah nada. Namun satu nada sendirian belum merupakan musik. Maka analisis berpangkal pada kelompok nada yang merupakan satu

kesatuan , dan inilah yang disebut motif. Motif adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri (Prier SJ,1996:26).

### **2.5.1 Ulangan Harafiah**

Maksudnya ulangan harafiah untuk mengintensipkan suatu kesan, atau ulangannya bermaksud untuk menegaskan suatu pesan (Prier SJ,1996:27).

### **2.5.2 Ulangan Sekuens**

Sekuens merupakan variasi termudah, ada dua kemungkinan yaitu:

Sekuens naik, sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih tinggi. Tentu dalam pemindahan ini kedudukan nada harus disesuaikan dengan tangga nada /harmoni lagu, sehingga satu atau beberapa interval mengalami perubahan. Meskipun demikian, motif asli dengan mudah dapat dikenal kembali.

Sekuens turun, sebuah motif dapat juga diulang pada tingkat nada yang paling rendah. Motif yang masing-masing terletak satu tingkat lebih rendah dari pada motif asli, maka kalimat jawaban merupakan tempat yang paling tepat untuk sekuens turun. Namun sekuens turun terdapat juga pada kalimat kedua sebuah lagu. Tentu sekuens naik dan turun tidak harus langsung mengikuti induknya (Prier SJ,1996:28).

### **2.5.3 Pembesaran interval (augmentation of the ambitus)**

Sebuah motif terdiri dari beberapa nada, dan dengan demikian terbentuklah pula beberapa interval berturut-turut .salah satu interval dapat diperbesar waktu diulang (Prier SJ,1996:29)

### **2.5.4 Pemerkecil interval (diminuation of the ambitus)**

Sebaliknya dari pemerbesaran adalah pemerkecilan. Interval motif pun dapat diperkecil. Namun karena pengolahan ini mengurangi ketegangan atau memperkecil 'busur' kalimat, maka tempatnya adalah terutama dalam kalimat jawaban (Prier SJ,1996:30).

#### **2.5.5 Pembalikan (inversion)**

Setiap interval naik kini dijadikan interval turun, dan setiap interval yang dalam motif asli menuju ke bawah , dalam pembalikannya diarahkan ke atas (Prier SJ,1996:31)

#### **2.5.6 Pembesaran nilai nada (augmentation of the value)**

Adalah suatu pengolahan melodis, kini irama motif dirubah , masing-masing nilai nada digandakan , sedangkan tempo dipercepat, namun hitungannya tetap sama (Prier SJ,1996:33)

#### **2.5.7 Pemerkecil nilai nada (diminuation of the value)**

Sejajar dengan pemerbesaran nilai nada terdapat pula teknik sebaliknya, pemerkecil nilai nada, artinya nada-nada melodi tetap sama, namun iramanya berubah, kini nilai nada dibagi dua sehingga temponya dipercepat , sedangkan hitungan ketuakannya tetap sama. Teknik ini pun sering dijumpai dalam musik instrumental , namun jarang dijumpai dalam musik vocal (Prier SJ,1996:33)

## **BAB III**

### **DESKRIPSI PENYAJIAN REPERTOAR**

Dalam deskripsi repertoar ini penulis dan dosen pembimbing telah memilih lagu-lagu standart yang layak untuk dibawakan penulis dalam ujian resital dan telah disetujui dosen pembimbing untuk membawakan enam lagu sebagai berikut:

1. Wild Heart
2. Take Five
3. Yardbird Suite
4. Explorer
5. Still There
6. Future Maze

#### **3.1 Wild Heart Karya Mindi Abair**

Mindi Abair adalah salah satu pemain saxophonis yang paling dikenali di Amerika Serikat. kariernya yang mencakup dalam tujuh album solo dan kolaborasinya yang tidak terhitung jumlahnya membuat dia sering tampil di atas panggung, mungkin anda mengenal dirinya sebagai pemain saxophone di American Idol, atau pemain saxophone yang sering melakukan tour bersama legenda rock Aerosmith sejak tahun 1973. Atau mungkin anda pernah menontonnya di atas panggung bersama Bruce Springsteen di teater Beacon, dan ia bergabung dengan Paul Shaffer dan orkestra CBS di Late Show dengan David Letterman, dan

penampilan di The Grand Ole Opry. Atas prestasi solonya ia telah mengumpulkan sepuluh penghargaan yang pertama di radio hits Billboard Jazz kontemporer album chart. Abair menerima nominasi Grammy tahun 2014 dalam kategori Album Instrumental Terbaik Pop untuk musim panas, rekaman dengan teman-temannya Dave Koz, Gerald Albright dan Richard Elliot, dan baru-baru ini di tahun 2015 ia menerima Grammy untuk Nominasi di Album Instrumental kontemporer yang terbaik untuk CD solo nya.

Untuk membuat musik rekaman terbaru nya *Wild Heart*, ia mendengarkan karyasaxophone dan memadukan instrumen gitar di rock dan soul, yang bernuansa Kolonial adalah salah satu tempat yang cocok untuk rekaman terbarunya ini, ia pun langsung mendatangi wilayah vintage rock untuk rekaman wild heart tersebut (Born, 2016:2).

### **3.2 Take Five Karya Paul Desmond**

Paul Desmond lahir di San Francisco pada tahun 1924. Nama belakangnya adalah, Brentenfield, tetapi diubah karena dia pikir itu terdengar terlalu Irlandia. Pada awalnya, dia mempelajari clarinet , tetapi beralih ke alto saxophone. Ia bergabung dengan Dave Brubeck Quartet dari tahun 1948 sampai 1950. Dia mengambil beberapa waktu untuk kembali bergabung dengan Dave Brubeck's Quartet dari tahun 1951 sampai 1967. Paul Desmond adalah pemain alto saxophone yang handal, dengan gaya yang sedikit memiliki kemiripan dengan Stan Getz.

Take Five Karya Paul Desmond diaransemen oleh Howie Casey dimana karya ini mempunyai metrum 5/4 menjadi 4/4 dan akan dibawakan oleh penulis sebagai lagu kedua pada resital. Take Five tergolong kedalam genre Jazz Klasik namun penulis tidak mengikuti yang aslinya, penulis akan memainkan versi reggae agar penulis menemukan hal-hal baru dalam perbandingan (komparatif) sebuah karya (Endrizzi, 2015:3).

### **3.3 Yardbird Suite Karya Charlie Pharker**

Charlie Parker lahir di kota Kansas 29 Agustus 1920 putra satu satunya dari pasangan Charles dan Addie Parker. Ketika ia mulai mempelajari baritone saxophone sebaliknya ia justru menemukan instrument lain yaitu alto saxophone ketika ibunya memberikan alat itu kepadanya. Diusia 14 tahun dia keluar dari sekolah karna dia sangat menyukai instrument supaya dia dapat mempelajari instrument alto saxophone tersebut lebih dalam lagi. Charlie Parker sangat menyukai ayam sehingga dia dijuluki dengan nama "Yardbird" nama panggilan tersebut sangat asing bagi kebanyakan orang karena menggunakan kata Bird.

Penampilan bayaran pertamanya di dunia music jazz sukses. Walaupun banyak musisi yang bersaing di kota Kansas (seperti Herschel Evans dan Ben ĩebster musisi ini juga berasal dari kota Kansas), jika tidak memberikan penampilan yang terbaik maka kamu akan keluar itulah prinsip musisi di kota tersebut.

Dia mulai mendapatkan pekerjaan tetap pertama bersama Tommy Douglas di tahun 1936 bulan 7 dan bersama Buster Smith di tahun 1936 bulan 8. Dan

diwaktu ini dia mulai mempelajari Harmoni bersama pianist Carrie Powel (Hammersmith,2001:1).

### **3.4 Explorer Karya T-square.**

T-square adalah sebuah band jazz fushion jepang yang di bentuk pada tahun 1978. Band ini terkenal diakhir 70an dan awal 80an bersama dengan band fushion lainnya seperti Masato Honda.Band ini terdiri dari beberapa instrument yaitu gitar elektrik, gitar bass elektrik, saxophone, piano, keyboard dan drum. Band T-square terkenal dengan lagunya yang berjudul: Japanese Soul Brother, Takarajima, Explorer dan Wonderful Day.

Seiring dengan perputaran waktu, group Band T-square juga mengalami beberapa pergantian pemainnya.Pemain/anggota baru yang terganti adalah dari gitaris, keyboard, dan drummer (2004-2008). Tidak cukup berhenti sampai pada pergantian anggota baru , band ini juga pernah berganti label nama menjadi “T-square Spesial Band”. Selama aktif di dunia industri musik , karya-karya mereka yang pernah dialbumkan meliputi: “Sad Day”, “Travelling”, “Dream”, dan “Bird Of Wonder” dirilis akhir tahun 2012.

Pada lagu yang berjudulExplorer yang diiringi oleh band ,penulis yang tentu saja telah memainkan dan mendengarkan lagu ini . Dengan itu penulis harus lebih menguasai setiap melodi agar pesan dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada pendengarDay (Espie dalam sembiring ,2014:25).

### **3.5 Still There Karya Mike Stern.**

Diakui sebagai salah satu gitaris elektrik terbaik di antara sesama temannya, Mike Stern Lahir pada tanggal 10 Januari 1953, di Boston, Massachusetts, namun dibesarkan di Washington, D.C. sebelum kembali ke Boston untuk belajar di sekolah musik Berklee. Ketika Stern berusia 22 tahun ia bergabung bersama Blood, Sweat & Tears, ia bermain selama tiga tahun sebelum penandatanganan dengan Billy Cobham jazz, Pada tahun 1981 Stern kembali dari hiatus musik selama lima tahun dan menyebabkan terobosan besar ketika Miles Davis terdaftar dirinya sebagai gitaris Davis'. Stern bermain dan direkam dengan Davis hingga tahun 1983, ketika Stern tur dengan Jaco Pastorius, tapi kemudian dia bergabung lagi bersama Davis pada tahun 1985. Sementara itu, Stern telah menyelesaikan pekerjaannya pada tahun 1983 di album solo Neesh. sementara secara bersamaan rekamannya yang berjudul Upside Downside ditindak lanjut oleh Neesh, untuk divisi jazz Atlantic Records yang menandai album rilis pertamanya. selama beberapa tahun berikutnya Stern melanjutkan serangkaian rilis untuk Atlantic sambil terus berkarya dengan beberapa proyek-proyek lain, termasuk Michael Brecker dan kembali berkarya bersama Brecker saudara, akhirnya mencetak nominasi Grammy dengan rilis Is What It Is pada tahun 1994, tahun 1996 dia mengumpulkan nominasi lain untuk di tindak lanjut. Tahun 2001 Stern menerima penghargaan Grammy ketiga untuk voice yang di rilisnya, yang merupakan rekaman pertama Stern dengan vokal--walaupun tanpa kata-kata vocalese- tahun 2001 Stern dikeluarkan dan juga sekalian mengakhiri kerjasamanya bersama Atlantic., pada awal tahun 2004 di album debut





















yang memiliki tekanan dan tanpa tekanan telah tersusun ke dalam kelompok-kelompok atau birama, dan serangkaian melodi yang disusun dalam pola berulang kali disebut meter, terdiri dari ketukan beat yang kuat dan lemah (Pen,2000:24).

#### **4.3.5 Duple Meter (dua ketukan)**

Dasar dari meter terdiri dari ukuran dua ketukan beat yang memiliki aksentuasi dan diikuti oleh tekanan. Meter ini, disebut duple meter, akan dihitung 1 2, 1 2, 1 2 (ketukan) dengan memberi penekanan pada ketukan pertama (Pen,2000:24). Contohnya sebagai berikut meter 2/4, 2/2 (simple) dan 6/8 (compound)

#### **4.3.6 Triple Meter (tiga ketukan)**

Terdiri dari langkah-langkah yang dimulai dengan memberi tekanan downbeat (permulaan) dan diikuti oleh dua ketukan unaccented (tanpa tekanan). Triple meter dihitung 1 2 3, 1 2 3, 1 2 3 memiliki suasana dance dan waltz (Pen,2000:25). Contohnya sebagai berikut meter 3/4, 3/2 (simple) dan 9/8, 6/4 (compound).

#### **4.3.7 Quadruple Meter**

Demikian juga quadruple meter terdiri dari langkah-langkah dengan empat ketukan downbeat yang diikuti oleh tiga ketukan yang lemah. Contohnya sebagai berikut meter 4/4, 4/2 (simple) dan 12/8 (compound)

#### **4.3.8 Irama**

Sebuah lagu, baik vocal maupun instrumental, merupakan alun bunyi yang teratur. Didalam lagu selalu kita temui adanya pertentangan bunyi antara bagian yang berat dan ringan. Waktu yang diperlukan bagi sebuah lagu terbagi atas bagian-bagian yang sama, artinya ada bagian yang berat (bertekanan) dan bagian yang ringan (tidak bertekanan) inilah yang disebut Irama (Pen,2000:25).

#### 4.4 Analisa

Pada intro lagu Take Five 4/4 karya Paul Desmond yang di arransemen ulang Howie Casey dimulai dari birama pertama sampai birama ke tujuh. Sedangkan intro Take Five 5/4 dimulai dari birama pertama sampai birama dua belas pada ketukan ke tiga. Jumlah birama yang jelas berbeda diantara Take Five meter 4/4 dan meter 5/4.

##### 4.4.1 Tema a dan tema a' pada Take Five 4/4 dan 5/4



Gambar Notasi tema a Take Five meter 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)



Tema (a') Karya Take Five 4/4 dimulai dari bar dua belas pada ketukan keempat, dimana pada tema (a) dan tema (a') adalah satu kalimat musik penuh karena terdapat kalimat musik tanya dan kalimat musik jawab. Ini adalah kalimat musik pengulangan dari kalimat (a) dengan memperjelas atau menegaskan kesan kalimat musik (a), dilihat dari pengolahan pembuatan bentuk atau tema musik, pada kalimat musik (a) dan (a') terjadi penegasan kesan ataupun yang disebut Ulangan Harafiah.



Gambar Notasi tema a' Take Five 5/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Tema (a') Karya Take Five 5/4 dimulai dari birama enam belas pada ketukan ketiga sampai birama dua puluh, dan ini adalah merupakan kalimat jawab pada karya Take Five 5/4, dimana pada kalimat (a) dan kalimat (a') adalah merupakan satu kalimat penuh. Sama seperti tema (a) dominan menggunakan notasi 1/8 dan notasi 1/16 dan ini merupakan penegasan dari kalimat tanya atau dalam pengolahan pembuatan bentuk musik disebut Ulangan Harafiah.

#### 4.4.2 Tema b dan tema b' pada Take Five 4/4 dan 5/4



Gambar Notasi tema b Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Tema (b) Karya Take Five 4/4 dimulai dari birama tujuh belas pada ketukan pertama sampai birama 20, dan ini adalah merupakan kalimat tanya.



Gambar Notasi tema b Take Five 5/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Tema (b) Karya Take Five 5/4 dimulai dari bar dua puluh satu pada ketukan pertama sampai birama dua puluh empat, dan ini adalah merupakan kalimat tanya. Pada tema (b) ini menggunakan notasi 1/8.



Gambar Notasi tema b' Take Five 4/4



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama tiga puluh tiga penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama tiga puluh tiga penulis menggunakan tangga nada G pentatonik mayor yaitu G-A-B-D-E-G, dan G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama tiga puluh empat penulis juga menggunakan improvisasi seperti birama tiga puluh tiga, karena akordnya masih sama.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

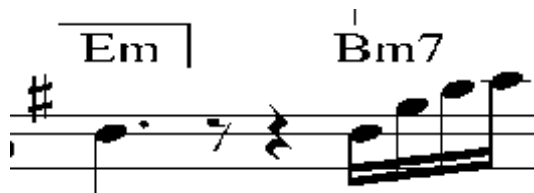
Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama tiga puluh lima penulis juga menggunakan improvisasi seperti birama sebelumnya karena akordnya masih sama, tetapi penulis hanya memperkaya ritme saat improvisasi.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4  
 Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama tiga puluh enam penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama tiga puluh enam penulis menggunakan tangga nada G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4  
 Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama tiga puluh tujuh sampai birama empat puluh penulis melakukan improvisasi dengan menggunakan tangga nada E minor blues yaitu E-G-A-A#-B-D-E.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4  
 Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)



Pada birama empat puluh satu penulis melakukan improvisasi menggunakan tangga nada E minor yaitu E-F#-G-A-B-C#-D-E.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama empat puluh dua penulis melakukan improvisasi menggunakan tangga nada C mayor pentatonik yaitu C-D-E-G-A-C, dengan menggunakan tangga nada A minor yaitu A-B-C-D-E-F#-G-A.



Gambra akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama empat puluh tiga penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama empat puluh tiga penulis menggunakan tangga nada G blues mayor G-Bb-C-D-F-G, E minor dan G mayor pentatonik.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)



Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama empat puluh tujuh penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama empat puluh tujuh penulis menggunakan tangga nada G pentatonik mayor yaitu G-A-B-D-E-G, dan G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama empat puluh delapan improvisasi yang dimainkan penulis ialah menggunakan tangga nada A minor, namun nada yang dimainkan penulis adalah nada ekstra (nada tinggi).



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama empat puluh sembilan penulis melakukan improvisasi dengan menggunakan tangga nada B sintetik blues dan tangga nada G mayor pentatonik.



Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : [www.howiecasey.com](http://www.howiecasey.com)

Pada birama lima puluh sampai lima puluh dua tangga nada yang penulis mainkan saat improvisasi adalah tangga nada E minor, G mayor pentatonik dan B sintetik blues.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Take Five adalah salah satu karya jazz yang merupakan karya utama yang dibawakan penulis pada acara resital pada 16 Maret 2017. Penulis memainkan Take Five karya Paul Desmond yang diaransemen ulang oleh Howie Casey dengan meter 4/4.

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada setiap bab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu, instrumen saxophone adalah hal yang populer saat ini dan sangat banyak diminati dan dinikmati oleh banyak kalangan mulai dari yang muda hingga dewasa. Dalam hal bermain saxophone yang sangat penting dilakukan pemain saxophone adalah membawakan tema lagu dengan baik. Untuk itu sebelum memainkan sebuah lagu lebih dulu dianalisa seperti penulis dalam memainkan lagu Take Five 4/4 pada saat resital yang sudah dibahas penulis pada bab empat.

Dari hasil analisa penulis pada bab empat, Take Five yang dimainkan Howie Casey menggunakan meter 4/4 terjadi pemerkecilan nilai nada dan pemerbesaran nilai nada, perubahan ritem dan juga perubahan nada dasar. Penulis menyimpulkan Take Five yang dimainkan Howie Casey menggunakan meter 4/4 telah terjadi pemerkecilan dan pemerbesaran nilai nada supaya karakter asli Take Five 5/4 karya Paul Desmond tidak hilang.

#### **5.2 Saran**

Agar dapat memahami dan mengerti tentang tingkat kesulitan dari sebuah repertoar, penulis berharap para pembaca maupun para peneliti lanjutan dapat mendeskripsi dan menganalisa teknik-teknik yang akan dibahas kedalam sebuah tulisan ataupun skripsi sehingga akan lebih memudahkan pembaca maupun peneliti lanjutan mengerti tentang kesulitan dan kerumitan dari sebuah karya yang disajikan.

Demikian juga halnya dengan cara menginterpretasikan atau menganalisa sebuah karya tentunya juga harus mengetahui latar belakang dari karya tersebut baik dari sang penciptanya, inti dan cerita dari karya tersebut tahun pembuatan atau penerbitannya/kepopuleran dan lainnya. Diharapkan kepada pembaca atau peneliti lanjutan yang mengambil minat utama kesenimananan agar menemukan nilai-nilai musikalitas dan menjadi motivasi, baik disiplin latihan, dan jangan cepat merasa puas guna membawakan repertoar yang lebih baik lagi pastinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Phono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kasinus.
- Hammersmith, Geiffir Rouse. 2001. *In Session With Charli Parker*. Internasional Music Publication.
- Nikolova, Ivanka. 2000. *The Word Atlas of Musical Instrumen*. Overall Responsibility For Production : H.F.Ullman Publishing GmbH, Potsdam, Germany.
- Pen, Ronald. 2000. *Introduction to Music*. An American BookWorks Corporation Project.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu bentuk musik*. Pusat Musik Liturgi
- Sembiring, Onny Wandy. 2014. *Deskripsi dan Analisa Teknik Penyajian dan Permainan Saxophone pada Lagu Moody yang diinterpretasikan oleh Eric Mariental*. Skripsi: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sinuhaji, Muhammad Yusuf. 2005. *Aspek Kesejarahaan Instrumen Saxophone dan Analisa Concetino Op.26 Untuk Klarinet Karya C.M. Von Weber Yang Diadaptasikan Pada Saxophone Alto*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Saragih, Crysna Pyogi. 2016. *Analisa Improvisasi Lagu Emily Karya Johnny Mandel Yang Dimainkan Oleh Paul Desmond Ditinjau Dari Konsep Pentatonik*. Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

### Sumber Internet:

- Born. 2016. *Mindi's Biografi*. <http://www.mindiabair.com/bio/>
- Charette, Mark. 2000. *The woodwind Fingering Guide*. [http://wfg.woodwind.org/sax/sax\\_fing.html](http://wfg.woodwind.org/sax/sax_fing.html)
- Casey, Howie. 2000. *Maybe I'm Amazed*. <http://www.howiecasey.com>

Markel.2003. Eim Grove Middle School Band.20 Desember

2016.<http://www.elmgroveband.com/saxophone.html>

Saputra, Hendri. 2014. *Indonesia woodwinds and Brass Community*.

<http://vivosaxophone.blogspot.co.id/2012/07/belajar-saxophone-yuk-beginner-chapter-1.html>

Shigeruex. 2010.*In Hibiya Yagai Ongakudo Japan*.

<https://www.revolvy.com/main/index.php?s=Casiopea>

Thomas, Fred. 2015. *Allmusic Biografy*.[http://www.allmusic.com/artist/mike-](http://www.allmusic.com/artist/mike-stern-mn0000413405/biography)

[stern-mn0000413405/biography](http://www.allmusic.com/artist/mike-stern-mn0000413405/biography)



## GLOSARIUM

Resital	: Pertunjukan Musik
Tema	: Rangkain nada yang merupakan pembentukan sebuah komposisi karena sebuah komposisi dapat memiliki lebih dari satu tema
Skala	: Nada nada yang berurutan secara alfabetis
Root	: Akord utama atau notasi utama
Tempo	: Cepat lambatnya melodi
Melodi	: Rangkain dari sejumlah nada atau bunyi
Ending	: Akhir dari suatu karya atau komposisi
Akord	: Bunyi bersama dari beberapa nada
Scale	: Tangga nada
Embouchur	: Teknik tiupan yang memperhatikan posisi mulut pada mouthpiece
Woodwind	: Alat music tiup kayu seperti, piccolo, flute , saxophone
Aerophone	: Alat musik yang sumber bunyi dari udara
Interval	: Jarak antara dua nada yang dinyatakan dengan pembandingan

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI RESITAL PENULIS**



**Gambar 1**

**Foto Wndy s Manik pada saat resital**



**Gambar 2**

**Foto Wandy s Manik pada saat resital**



**Gambar 3**

**Foto Wandy S Manik pada saat resital**



**Gambar 4**

**Foto Wandy S Manik pada saat resital**